

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Problem Kenakalan Siswa SMP N 1 Pakis Aji Jepara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Problem kenakalan siswa SMP N 1 Pakis Aji Jepara, berupa terlambat sekolah, seragam tidak lengkap, berkata kasar, mengemel teman, gaduh di dalam kelas, jajan di kantin ketika jam pelajaran, membantah nasihat guru, gaduh ketika pelajaran, tidak ikut shalat jamaah shalat dzuhur, pacaran, mbulut, menyemir rambut, tidak berangkat sekolah tanpa ijin, nonton dangdut, berkelahi di lingkungan luar sekolah dan sering berkata tidak sopan kepada guru. Dalam mengatasi masalah kenakalan remaja diperlukan kerja sama dari keluarga, sekolah dan masyarakat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi problem kenakalan siswa SMP N 1 Pakis Aji Jepara.

Faktor yang dinilai mempengaruhi masalah kenakalan siswa SMP N 1 Pakis Aji Jepara dapat dilihat dari lingkungan di mana anak itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga hal tersebut yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap jiwa keagamaan siswa SMP N Pakis Aji Jepara, karena keluarga sebagai pembentukan sikap afektif (moral), sekolah sebagai pembentukan sikap

kognitif dan masyarakat sebagai pembentukan psikomotor. Penanggulangan faktor-faktor yang mempengaruhi masalah kenakalan siswa SMP N 1 Pakis Aji Jepara sebagai berikut:

- a. Lingkungan keluarga, yaitu orang tua harus membimbing dan mengajarkan agama pada anaknya, memberi pengarahan perilaku yang baik dan tidak baik, tidak mendidik dengan kekerasan, mendisiplinkan anak untuk belajar. Selain itu juga orang tua bisa melarang anak untuk bergaul dengan anak-anak yang nakal, tidak memberi kebebasan penuh pada anaknya, selalu menasehati anak agar berkata sopan dan jujur pada orang tua, mengisi waktu luang sepulang sekolah dengan menyekolahkan anak di Madrasah Diniyyah atau mengikutkan tambahan belajar di luar sekolah.
- b. Lingkungan sekolah, salah satu upaya untuk mengurangi tingkat kenakalan atau pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian siswa adalah dengan menegakkan aturan dan mendisiplinkan program keagamaan di sekolah yaitu kegiatan yang berupa peningkatan religiuitas seperti diadakannya sholat dhuha berjamaah dan sholat zuhur berjamaah dan kegiatan peningkatan keagamaan yang dilaksanakan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yaitu kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) bagi siswa yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an dan kegiatan Seni Baca al-Qur'an (SBA)/Qira'ah, kegiatan keagamaan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kerohanian siswa. Menjalin kerja

sama antara pihak sekolah dengan pihak keluarga dalam mengatasi kenakalan siswa dengan cara memantau anak dalam tingkah laku dan aspek keagamaannya.

Pihak sekolah harus meningkatkan aturan kedisiplinan dan tidak melepaskan tanggung jawabnya meskipun di luar jam sekolah. Selalu mengingatkan anak didiknya untuk berbuat baik, berkata sopan, berpakaian rapi, jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengikatkan untuk selalu belajar terutama pada malam hari. Memberikan pengarahan akan bahaya merokok dan alkohol, serta seks di luar nikah, merekomendasikan agar peserta didik menahan pacaran.

c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat harus sadar untuk menciptakan lingkungan yang baik, kondusif, melakukan pembinaan dan peningkatan kualitas masyarakat dan melakukan perubahan lingkungan seperti, meramaikan masjid, dengan sholat berjama'ah di masjid, ikut berjanji serta mengadakan kegiatan keagamaan di hari-hari besar seperti pengajian dan lain-lain.

3. Peran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa SMP N 1 Pakis Aji Jepara sangat penting, karena melalui Pendidikan Agama Islam tersebut nilai-nilai keislaman ditanamkan. Aspek ibadah, akidah, dan akhlak dalam pendidikan Agama Islam adalah aspek pembentuk sifat

religius peserta didik, dari sifat religius peserta didik dapat mengurangi kenakalan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Bagi sekolah mempunyai peran yang sangat penting, karena itu sekolah harus meningkatkan sikap keagamaan benar-benar mencerminkan agama dalam sikap, tingkah laku, cara berpakaian, berbicara, menghadapi persoalan dan keseluruhan pribadinya maka pembinaan ajaran agama itu hidup dan tercermin dalam pribadinya, kenakalan mereka akan menjadi rendah. Program yang disusun hendaknya tidak dijadikan formalitas saja, namun harus diikuti dengan pelaksanaan dan pengalaman dari program tersebut. Pelaksanaan program tersebut hendaknya di dukung oleh berbagai pihak dalam sekolah.

2. Guru

Hendaknya guru dapat terus menerus memberikan perhatian khusus dan pembinaan kepada siswa yang sering mengalami masalah pelanggaran tata tertib sekolah. Dalam beraktivitas di lingkungan sekolah diharapkan dapat mengawasi siswanya agar pelanggaran dapat dikurangi. Guru hendaknya memberi saran kepada orang tua siswa untuk selalu

memberi bimbingan dan pengarahan kepada siswa demi menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.

3. Siswa

Diharapkan para siswa mampu membentengi diri mereka dari perilaku kenakalan remaja dengan meningkatkan sikap keagamaan yang meliputi akidah, akhlak dan ibadah, dengan cara meningkatkan dan mendekatkan diri kepada Allah, meningkatkan ibadah, meningkatkan penghayatan terhadap agama dan selalu bersikap sesuai dengan ajaran agamanya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaklah melakukan penelitian lebih dalam karena ini masih bersifat luas.

C. Penutup

Demikian skripsi ini dibuat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca.